

Gambar 2.	Sistem pengupahan bagi pekerja/buruh <i>outsourcing</i> di PT SCG Readymix Indonesia Plant Semarang.....	72
-----------	---	----

## **ABSTRAK**

Pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi dan penyebaran penduduk yang kurang seimbang di bidang ketenagakerjaan membuat munculnya sistem-

sistem baru yang diterapkan di perusahaan-perusahaan bagi pekerjanya. Salah satu dari sistem itu adalah sistem pekerja/buruh kontrak atau yang lebih dikenal dengan istilah *outsourcing*. Banyak perusahaan besar yang beralih menggunakan metode alternative dengan mengalihkan sebagian pekerjaannya kepada perusahaan lain. Hal ini dipicu oleh strategi perusahaan untuk melakukan efisiensi biaya dengan menekan biaya pekerja/buruh sedemikian rupa tanpa bisa menuntut hak normatif yang wajar. Penelitian ini mengambil permasalahan bagaimana pelaksanaan pemenuhan hak bagi pekerja/buruh *outsourcing* di PT SCG Readymix Indonesia Plant Semarang dan apa saja hambatan dan solusi yang dilakukan dalam pelaksanaan pemenuhan hak bagi pekerja/buruh *outsourcing* di PT SCG Readymix Indonesia Plant Semarang.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian penulisan hukum ini adalah *yuridis empiris*, data primer sebagai data utama dalam penulisan dan data sekunder sebagai data pendukung. Spesifikasi penelitian bersifat *deskriptif analisis* untuk memberikan gambaran mengenai fakta yang nampak kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan secara umum dari masalah yang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Metode analisis data menggunakan metode analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pemenuhan hak bagi pekerja/buruh *outsourcing* di PT SCG Readymix Indonesia belum sepenuhnya sesuai dengan Permenakertrans Nomor 19 Tahun 2012, karena dalam pemenuhan hak pekerja/buruh terkait upah lembur dan cuti tahunan tidak diberikan padahal setiap buruh menginginkan kehidupan yang lebih baik. Adapun hambatan yang dialami oleh PT SCG Readymix Indonesia adalah adanya pekerja/buruh yang mengakhiri hubungan kerja sebelum perjanjian kerja berakhir serta pekerja/buruh ingin statusnya lebih baik dan diangkat menjadi pekerja tetap. Selanjutnya upaya yang dilakukan oleh PT SCG Readymix Indonesia diadakannya rekrutmen pekerja/buruh setiap tahunnya dengan menyelesaikan masalah secara musyawarah.

**Kata Kunci:** Pemenuhan Hak, Pekerja/Buruh, *Outsourcing*, PT SCG Readymix Indonesia Plant Semarang.